

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu proses nyata yang dilaksanakan di SD N 1 Pengasih, mengamalkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan di Universitas Negeri Yogyakarta. Sebagai calon pendidik diperlukan banyak persiapan dan pengalaman dalam belajar-mengajar. Yang memerlukan waktu cukup lama agar nantinya dapat menjadi seorang guru yang professional. PPL yang dimaksudkan merupakan persiapan mahasiswa sebagai calon pendidik agar nantinya sedikit banyak mahasiswa memiliki bekal pengalaman untuk melangkah lebih maju lagi, kekurangan mahasiswa sedikit demi sedikit akan dibenahi. Sehingga mahasiswa akan menjadi calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Maka PPL ini perlu dilaksanakan.

A. ANALISIS DAN SITUASI

SD N 1 Pengasih merupakan salah satu SD yang terletak di kecamatan Pengasih. Yang berada di sebelah barat Kantor Kecamatan Pengasih dan berada di utara jalan raya alternative yang menuju arah Yogyakarta. SD N 1 Pengasih ini tidak menghadap ke arah jalan raya sehingga kegiatan pembelajaran lebih kondusif dan tidak mengganggu ramainya jalan, dan juga meminimalisir terjadinya kecelakaan karena jauh dari jalan raya dan kantin berada didalam sekolah. Kondisi sekolah dikatakan baik, diantaranya terdapat ruang kelas dari kelas 1 sampai 6, ruang UKS, ruang perpustakaan, tempat penyimpanan alat olahraga, mushola, ruang guru, ruang TIK, lapangan sekolah, kamar mandi guru, kamar mandi siswa, tempat parkir siswa dan dapur.

Interaksi antar warga sekolah terjalin dengan baik, dengan siswa berjumlah 104 serta tenaga pendidik sejumlah 5 orang dan adanya kepala sekolah, guru olahraga, guru bahasa inggris serta guru agama yang membantu pengoptimalan potensi siswa. SD N 1 Pengasih juga dilengkapi oleh admin sekolah, dan penjaga sekolah yang membantu keamanan dan kebersihan sekolah.

Dengan keadaan fisik yang baik dan potensi siswa serta guru yang saling berkesinambungan, SD N 1 Pengasih dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Namun dalam observasi kami masih menemukan beberapa permasalahan diantaranya:

1. Beberapa siswa tidak mau mendengarkan pada saat mengikuti pelajaran.
2. Kurang optimal dalam penggunaan alat peraga atau media pembelajaran.
3. Ekstrakurikuler yang sempat terhenti.

Secara keseluruhan pembelajaran di SD N 1 Pengasih sudah cukup baik.

a. Struktur Organisasi

Terlampir

b. Daftar Siswa

a) kelas I

No.	Nama Siswa
1.	Edwin P
2.	Putra Z.R
3.	Sheva Eurica
4.	Dini Rido A
5.	M. Fitra Y
6.	Bayu Naufal
7.	Cyriel Adnan
8.	Arif H
9.	Adnan Tomy
10.	Femita D.P
11.	Rizqi D.K
12.	Raihan Rafli
13.	Tri A
14.	Shofina A.N
15.	Aurel N
16.	Farah Aulia
17.	Clarissa JMK
18.	Arinda Vera
19.	Nariska Aulia

b) Kelas II

No.	Nama Siswa
1.	Eka W Fi
2.	Eka W Fo
3.	Kelvin NFN
4.	Gusthi AP
5.	Fahri R.
6.	Kasha A S
7.	Novia NS
8.	Yesicha MC
9.	Dwi FL
10.	Eva NS
11.	Hara RT
12.	Harum SP
13.	El Shirazy H
14.	Naila F.
15.	Aji Saputra
16.	Anisa FS

c) Kelas III

No.	Nama Siswa
1.	Nisrina
2.	Aswin
3.	Fatur
4.	Mutiara
5.	Febriani
6.	M. Rafli
7.	Febila S
8.	Eralsha A
9.	Khoiriana W
10.	Irfan BP
11.	Frilia KD
12.	Syariyyur R
13.	Guntur YP

14.	Jati M
15.	Tito Adi W
16.	Alifian FR
17.	Djuleiyha RF
18.	Anisa

d) Kelas IV

No.	Nama Siswa
1.	Helmi B
2.	Syaifudin
3.	Shevana
4.	Lisna M
5.	Rosi FA
6.	Gusvara
7.	Zahra P
8.	Sidik T A
9.	Dharma an
10.	Dharma im
11.	Duniatin N
12.	Rian F
13.	Elvia GK
14.	Ahmad A
15.	Hisbullah
16.	Rafi R
17.	Amalia DA
18.	Abidzar A
19.	Pasca T A
20	Anatasya
21	M. Fajar

e) Kelas V

No.	Nama Siswa
1.	Abdhul
2.	Guruh
3.	Rahmat
4.	Hendrik
5.	Khairunisa
6.	Dani H.
7.	Putri A I

8.	Angga T
9.	Hasan A
10.	Fathiya N
11.	Nurul K
12.	Anisa P
13.	Jihan N
14.	Ilham GR

f) Kelas VI

No.	Nama Siswa
1.	Wahyu E
2.	Abimanyu
3.	Febrianta
4.	Novian
5.	Fajar B
6.	Hidayatul A
7.	Deka R P
8.	Bramanti S
9.	Destiya P
10.	Rafi A Z
11.	Kholis H
12.	Herlita N P
13.	Adentri M
14.	Arya W S
15.	Sandrina IP
16.	Ryan SM

c. **Daftar Guru dan Tenaga Administrasi**

No	Nama	NIP	Jenis Kelamin (L/P)	Jabatan
1.	Rr. DWI RIANARWATI, S.Pd	19670216 198804 2 001	P	Kepsek
2.	SITI MARDIDASIH, BA	19560505 197701 2 003	P	GK
3.	SITI MINTARNI, S.Pd.SD	19560430 197803 2 005	P	GK

4.	SUDARSIH, S.Pd.SD	19611107 198303 2 007	P	GK
5.	KADILAH, S.Pd.I	19631003 198603 2 015	P	GPAI
6.	L.WARSINI, S.Pd.	19671213 199808 2 001	P	GK
7.	SUPARMI, Ma.Pd	19641129 198506 2 002	P	GOR
8.	SUTARI, A.Ma.	19630524 200003 2 001	P	GPAK
9.	ENIE PUJIASTUTI, A.Md	-	P	PTT
10.	KRISNA KUMALASARI	-	P	GTT
11.	SUGIYANTO	-	L	PTT
12.	OKTI INDRASWARI, S.Pd	-	P	GTT
13.	CHRISNA MURTI BW, SE	-	L	GTT
14.	RENI HIDAYAT, S.Pd	-	P	GTT
15.	SETYARTO ARIYADI, S. Pd	1911129 201502 1 001		GK

d. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SD N 1 Pengasih pada tahun ajaran 2014/2015 adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

e. Fasilitas

Fasilitas yang ada di SD N 1 Pengasih antara lain:

1. Kondisi Fisik

No.	Kondisi Fisik	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	6	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	UKS	1	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Ruang Ibadah	1	Baik
7.	Gudang Olahraga	1	Sedang
8.	Kamar Mandi/WC Guru	2	Baik
9.	Kamar Mandi/WC Siswa	2	Baik
10.	Kantin	1	Sedang
11.	Area Parkir	1	Sedang
12.	Lapangan	1	Baik

13.	Dapur	1	Sedang
-----	-------	---	--------

2. Sarana dan Prasarana

No.	Sarana dan Prasarana	Kondisi
1.	UKS	Sudah cukup rapi, namun perlu sedikit pembenahan agar tertata lebih Penataan ruang UKS di SD N 1 Pengasih rapi dan nyaman untuk digunakan.
2.	Buku-Buku Bacaan	Buku-buku bacaan ini ditempatkan dipergustakaan, namun buku-buku itu perlu diperbaharui dan dilengkapi untuk menambah wawasan siswa
3.	Tatanan Ruang Kelas	Dalam penataan ruang kelas sudah rapi dan bersih, kelengkapannyapun sudah bias dikatakan baik.
4.	Majalah Dinding	Adanya tempat yang disediakan merupakan wahana untuk menuangkan ide dan kreatifitas anak. Maka dari itu perlunya bimbingan dari guru agar siswa dapat berkreasi dimading sekolah sehingga mading terlihat indah dan menarik. Sehingga siswa tidak bosan untuk melihat dan membaca.
5.	Media Pembelajaran	Di SD N 1 Pengasih ini terdapat banyak media pembelajaran, akan tetapi masih belum semua digunakan, maka dari itu perlunya penggunaan alat agar siswa lebih senang dalam belajar dan dapat mempermudah proses belajar siswa. Tepatnya alat itu jika ditempatkan dimasing-masing ruang kelas sesuai dengan kebutuhan.

3. Alat Olahraga

No	Nama Barang	Jumlah	Baik	Rusak
1.	Bad Tennis Meja	5	3	2
2.	Bola Basket Besar	1	1	-
3.	Bola Basket Mini	1	1	-
4.	Bola Futsal	2	2	-
5.	Bola Kasti	23	23	-
6.	Bola Plastik Besar	4	4	-
7.	Bola Plastik Kecil	6	6	-
8.	Bola Plastik Kecil (Bola Tangan)	124	124	-
9.	Bola Sepak	1	0	1
10.	Bola Takraw	2	2	-
11.	Bola TennisMeja	7	6	1
12.	Bola Tonis	11	11	-
13.	Bola Voli	1	1	-
14.	Egrang Bambu	18	18	-
15.	Egrang Bathok	15 pasang	13 pasang	2 pasang
16.	Keset	4	4	-
17.	Kun Besar	10	7	3
18.	Kun Kecil	6	6	-
19.	Matras	4	4	-
20.	Mistar Lompat Tinggi	1 pasang	1 pasang	-
21.	Net Bulu Tangkis	2	1	1
22.	Net Tennis Meja	3	3	-
23.	Net Voli	6	6	-
24.	Papan Catur Besar	6	5	1
25.	Papan Catur Kecil	7	5	2
26.	Papan Tennis Meja	3	2	1
27.	Pemukul Kasti	3	3	-
28.	Pompa	1	1	-
29.	Paralon Gawang	30	30	-
30.	Raket Bulu Tangkis	30	11	19
31.	Raket Tonis	9	9	-
32.	Simpai Besar	19	18	1
33.	Simpai Kecil	8	8	-
34.	Start Blok	4	4	-
35.	Tongkat Pramuka	50	50	-

B. RUMUSAN MASALAH

Dengan keadaan fisik yang cukup memadai dan potensi siswa serta guru yang dapat saling berkesinambungan, SD Negeri 1 Pengasih dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Namun meskipun demikian, di dalam observasi pembelajaran kami menemukan beberapa permasalahan di antaranya:

1. Siswa masih banyak yang berbicara sendiri atau tidak mendengarkan penjelasan guru pada saat pelajaran berlangsung.
2. Rendahnya tingkat kesopanan pada diri siswa sehingga sering kali berkata yang kurang sopan
3. Masih dibudayakannya materi permainan kasti dan sepak bola.
4. Kurang optimal dalam menggunakan media yang ada.

Secara keseluruhan pembelajaran di SD Negeri 1 Pengasih sudah cukup baik. Hanya saja perlu variasi dalam menggunakan metode pembelajaran serta peningkatan kedisiplinan siswa dalam pelajaran.

C. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL/MAGANG III

Program yang terkait dengan program PPL yaitu meliputi proses pembelajaran. Kegiatan PPL adalah sebuah kegiatan yang dipersiapkan untuk mahasiswa yang bertujuan sebagai persiapan mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang professional.

Adapun tujuan dari kegiatan PPL antara lain:

- 1) Melatih mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang professional.
- 2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah.
- 3) Sebagai wadah dimana mahasiswa dapat menyalurkan ilmu yang dimiliki dan segala kemampuan dalam rangka pembangunan institusi sekolah.
- 4) Sebagai wadah dimana mahasiswa berlatih bersosialisasi dengan lingkungan sekolah baik siswa, guru dan karyawan.
- 5) Agar mahasiswa berlatih mengembangkan kompetensi kepribadian dan sosialnya agar mahasiswa menjadi seorang guru yang memiliki kemampuan pedagogic.

1. Perumusan Program PPL

Program praktik lapangan terdiri dari 2 program yaitu:

a. PPL Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi mahasiswa dalam menerapkan kemampuan mengajar dengan benar dari bimbingan dosen dan guru pembimbing yang meliputi perangkat mengajar atau disebut RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Dan pada kesempatan kali ini

penyusun diberikan kesempatan mengajar sebanyak 4 kali dalam mengajar pendidikan jasmani.

b. PPL Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan lanjutan dari praktik mengajar terbimbing, setelah pembuatan RPP, mahasiswa diterjunkan ke kelas untuk diberi kesempatan mengajar siswa dengan kemampuan yang dimiliki dan diberikan tanggung jawab penuh atas siswa dan kelasnya, selama proses pembelajaran berlangsung. Penyusun diberi kesempatan mengajar 2 kali untuk mengajar pendidikan jasmani.

c. PPL Ujian

Ujian praktik mengajar yaitu setelah melakukan praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri maka dianggap layak maka dapat menempuh ujian praktik mengajar. Ujian praktik mengajar ini dilakukan pada pertemuan terakhir dari proses mengajar. Ujian praktik mengajar ini dilaksanakan pada pertemuan terakhir pada proses pembelajaran yang bertepatan mengajar pada kelas atas.

2. Rancangan Kegiatan PPL

a. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) yang dilaksanakan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Yogyakarta merupakan kegiatan Intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaan kegiatan banyak melibatkan banyak unsur yang terkait. Maka dari itu agar PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan sebuah persiapan yang matang dari beberapa pihak yang terkait. Rancangan kegiatan tersebut antara lain:

1) Penyerahan mahasiswa untuk observasi

Penyerahan mahasiswa UNY untuk observasi dilakukan pada tanggal 10 Februari 2015. Penyerahan ini dihadiri oleh mahasiswa, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL, kepala sekolah SD N 1 Pengasih dan guru penjas SD N 1 Pengasih.

2) Observasi lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengamati kondisi SD N 1 Pengasih. Kegiatan ini dilakukan dengan observasi langsung dan wawancara. Adapun hal-hal yang diperhatikan dalam observasi ini adalah:

- a) Lingkungan sekolah
- b) Proses pembelajaran
- c) Keadaan siswa dan perilakunya
- d) Administrasi persekolahan

- e) Fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran serta pemanfaatannya
- 3) Observasi pembelajaran dan persiapan perangkat pembelajaran

Observasi ini dilakukan dengan cara mahasiswa mengamati pada saat pembelajaran penjas berlangsung dari proses di dalam kelas, di lapangan sampai kembali ke kelas. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi siswa dan bagaimana cara mengatasinya. Sehingga pada saat praktik mengajar mahasiswa tahu apa yang harus dilakukan untuk menghadapi siswa dengan berbagai situasi dan masing-masing karakter siswa.
- 4) Penerjunan mahasiswa ke SD N 1 Pengasih

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Penerjunan dilakukan tanpa acara resmi. Namun pihak sekolah sudah mengetahui bahwa mahasiswa diterjunkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, kepala sekolah bersama dengan guru penjas memberikan arahan agar mahasiswa dapat melaksanakan program PPL secara optimal.
- 5) Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa baik di kelas maupun di lapangan sebenarnya di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Dalam pelaksanaannya mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing 4 kali mengajar. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana mestinya seorang guru, yang dalam pelaksanaannya dilakukan sebanyak 2 kali mengajar. Setelah melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri, mahasiswa melaksanakan ujian 1 kali pada pertemuan terakhir dalam proses pembelajaran.
- 6) Praktik persekolahan

Praktik persekolahan ialah kegiatan mahasiswa yang meliputi kegiatan administrasi sekolah dan pengadaan media pendukung kegiatan pembelajaran, adapun kegiatan itu meliputi:

 - a) Pengelolaan administrasi kelas
 - b) Pengelolaan administrasi sekolah
 - c) Pembuatan media pembelajaran
 - d) Mengikuti kegiatan sekolah, antara lain upacara bendera, tugas piket guru, perpustakaan, uks dan ekstrakurikuler

7) Praktik non mengajar

Adapun praktik non mengajar yaitu ekstrakurikuler, sebagai bentuk mahasiswa menyalurkan kemampuan yang dimiliki kepada siswa dari hasil perkuliahan dalam bentuk yang lebih spesifik melalui jenis ekstrakurikuler yang diberikan berdasarkan kecabangan. Adapun cabang olahraga yang diekstrakan yaitu:

- a) Sepak bola
- b) Karate
- c) Bulutangkis

8) Penyusunan laporan

Masing-masing individu wajib membuat laporan individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksanakannya kegiatan PPL.

9) Penarikan mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa PPL dari SD N 1 Pengasih yaitu pada tanggal 12 September 2015 dan juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

1. Penentuan Sekolah dan Pengelompokan Mahasiswa

Penentuan sekolah dan pengelompokan mahasiswa ialah diserahkan oleh mahasiswa yaitu memilih lokasi yang sudah ditetapkan oleh Universitas Negeri Yogyakarta dan dipilih secara bersama dengan sesama mahasiswa dalam satu angkatan atau satu kelas. Setelah pemilihan lokasi dan kelompok maka sepenuhnya diserahkan kepada Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Observasi Awal

Diawal semester 6 mahasiswa sudah mulai diterjunkan ke sekolah yang ditentukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 10 Februari 2015 untuk melaksanakan observasi yaitu:

- a. Observasi proses pembelajaran.
- b. Observasi potensi yang ada di sekolah.
- c. Observasi sarana dan prasarana.
- d. Penentuan rancangan kegiatan pembelajaran.
- e. Penentuan program rancangan PPL.

3. Pembekalan

Tujuan pembekalan bagi mahasiswa antara lain:

1. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
2. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL/Magang III.
3. Memiliki informasi mengenai kondisi, situasi, potensi dan permasalahan sekolah yang akan dijadikan lokasi PPL.
4. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah.
5. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka menyelesaikan tugas di sekolah.
6. Memiliki kemampuan dalam menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PPL/Magang III.
7. Memiliki bekal pengetahuan tata karma kehidupan di sekolah.

B. PELAKSANAAN PROGRAM PPL

1. PPL II/Magang II

PPL II (untuk kelompok kami) dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2015 sampai dengan tanggal 3 Juni 2015 yang di dalamnya mencakup pelaksanaan *peer teaching* dan ujian *mikro teaching*.

2. PPL III/Magang III

PPL III dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 september 2015 yang didalamnya meliputi:

a. Praktik Mengajar Terbimbing

1) Pelaksanaan

a) Pengertian dan tujuan

Praktik mengajar terbimbing adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa berupa mengajar dengan dibimbing oleh guru pembimbing. Setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar terbimbing sebanyak 4 kali, dengan kelas yang berbeda yaitu kelas atas dan kelas bawah. Adapun materi yang diberikan sesuai dengan silabus yang ada di sekolah.

Tujuan dari adanya praktik mengajar terbimbing yaitu mahasiswa mampu mempraktikkan berbagai jenis ketrampilan mengajar yang telah dipelajari dibangku perkuliahan

b) Mekanisme

Mekanisme dalam praktik mengajar terbimbing adalah sebagai berikut:

1. Meminta bahan materi pelajaran kepada guru pembimbing.
2. Membuat RPP yang berjumlah 3 eksemplar masing-masing untuk guru pembimbing, dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa itu sendiri.
3. Mahasiswa mempersiapkan media.
4. Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing sebelum praktek.
5. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar.

c) Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing yaitu mulai 12 Agustus 2015 sampai dengan 25 Agustus 2015. Jadwal praktek terbimbing dibuat oleh mahasiswa dengan ketentuan acak. Ketentuan pembagiannya adalah setiap mahasiswa melakukan 4 kali mengajar, meliputi kelas atas dan kelas bawah. Karena berdasarkan ketentuan acak, pembagian rumpun eksakta dan noneksakta tidak dapat merata.

2) Umpan balik

Pada setiap kali mahasiswa praktik mengajar, guru pembimbing memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun. Berdasarkan kritik dan saran tersebut, guru pembimbing memberikan arahan dan dorongan semangat agar mahasiswa dapat mengajar lebih baik lagi pada proses selanjutnya.

Berikut adalah jadwal mengajar terbimbing saya ketika PPL.

Hari/Tanggal	Mata pelajaran	kelas	Materi Ajar
Jumat, 14 Agustus 2015	PJOK	5	Permainan bola kecil (Rounders)
Selasa, 18 Agustus 2015	PJOK	2	Pola gerak non lokomotor
Rabu, 19 Agustus 2015	PJOK	3	Daya tahan dan Permainan gobak sodor
Senin, 24 Agustus 2015	PJOK	1	Gerak dasar lokomotor

b. Praktik Mengajar Mandiri

1. Pelaksanaan

a) Pengertian dan tujuan

Latihan mengajar mandiri adalah praktik mengajar sebagai guru dimana mahasiswa mengajar tanpa di bimbing oleh guru pembimbing atau DPL. Tujuan dari praktik mandiri adalah agar mahasiswa memiliki kemampuan mengajar penuh sebagai guru olahraga. Praktik mengajar mandiri di laksanakan 3 kali tatap muka.

b) Mekanisme

Mekanisme dalam praktik mengajar mandiri adalah sebagai berikut:

1. Meminta bahan materi pelajaran dari guru terbimbing.
2. Membuat RPP yang berjumlah 3 eksemplar masing-masing untuk guru pembimbing, dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa itu sendiri.
3. Mahasiswa menyiapkan sarana dan prasarana olahraga
4. Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing sebelum praktik mengajar
5. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar
6. Evaluasi

c) Pelaksanaan Praktik Mengajar Mandiri

Pelaksanaan praktik mengajar mandiri yaitu mulai dari tanggal 29 Agustus 2015 sampai tanggal 1 September 2015. Praktik mengajar mandiri ini guru pembimbing hanya mengamati dan menilai mahasiswa yang sedang mengajar, mahasiswa mengajar sepenuhnya dari menyiapkan materi, menyiapkan sarana prasarana, pelaksanaan pembelajaran dan pengondisian anak didik dilakukan secara mandiri.

2. Umpan Balik

Pada setiap mahasiswa praktik mengajar mandiri, guru pembimbing memberikan kewenangan pada mahasiswa untuk mengelola kelas sepenuhnya serta memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun. Guru memberikan kritik dan saran tentang cara mengajar, penanganan anak dan penguasaan materi. Bertolak dari kritik dan saran tersebut, guru pembimbing juga memberikan arahan dan dorongan serta semangat demi kesempurnaan mahasiswa mengajar. Disamping itu mahasiswa harus menjaga stamina, karena selama mengajar mandiri di perlukan tenaga yang ekstra.

Berikut adalah jadwal mengajar mandiri saya ketika PPL.

Hari/Tanggal	Mata pelajaran	kelas	Materi Ajar
Jumat, 28 Agustus 2015	PJOK	5	Daya tahan dan Permainan kasti
Rabu, 2 September 2015	PJOK	3	Sepak bola
Kamis, 3 September 2015	PJOK	4	Gerak dasar atletik

c. Ujian PPL

1. Pelaksanaan

a) Pengertian

Ujian praktik mengajar yaitu praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa yang sudah melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri serta dianggap layak untuk melaksanakan ujian sehingga dapat menempuh ujian praktik mengajar. Akan tetapi ujian praktik mengajar bukan satu-satunya penentu kelulusan mahasiswa mengikuti PPL/Magang III. Aspek yang dinilai dalam ujian mencakup persiapan mengajar dan kinerja mengajar.

b) Mekanisme dalam ujian raktik mengajar

1. Mahasiswa menentukan jadwal ujian.
2. Menemui guru pembimbing untuk meminta bahan serta berkonsultasi.
3. Membuat RPP yang berjumlah 3 eksemplar yang masing-masing untuk guru pembimbing, dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa itu sendiri.
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar yang akan dinilai oleh guru pembimbing.

c) Ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 9 September 2015. Jadwal ujian praktik mengajar dibuat oleh mahasiswa

dengan ketentuan acak. Ujian praktik mengajar dilakukan 1 kali sesuai dengan pembagian kelas yang sudah ditentukan secara acak.

2. Umpan balik

Umpan balik yang diberikan oleh guru pembimbing yaitu:

- a. Guru menilai mahasiswa dengan pertimbangan dan melihat dari praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri.
- b. Guru mengevaluasi tentang kinerja mengajar mahasiswa sampai taraf ujian praktik mengajar.
- c. Guru memberikan kritik dan saran demi peningkatan mahasiswa sebagai persiapan untuk memasuki dunia mengajar yang sesungguhnya.

Berikut adalah jadwal ujian mengajar saya pada waktu PPL.

Hari/Tanggal	Mata pelajaran	kelas	Materi Ajar
Rabu, 9 September 2015	PJOK	3	Daya tahan dan Betengan

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

- a. Praktik Mengajar Terbimbing
 - 1) Dengan adanya praktek mengajar terbimbing mahasiswa mampu mengetahui dan mempraktekan secara nyata berbagai jenis keterampilan mengajar menuju profesionalisme seorang guru.
 - 2) Mahasiswa memperoleh pengalaman untuk mengembangkan materi, metode, serta penguasaan kelas dengan baik dalam rangka peningkatan kualitas calon pendidik yang professional.
 - 3) Adanya umpan balik dari dosen pembimbing lapangan berupa kritik, arahan maupun saran dari guru pembimbing dengan mengetahui kekurangan dalam menyusun rencana pembelajaran dan kinerja mengajar.
- b. Praktek mengajar mandiri
 - 1) Merasa menjadi guru yang sesungguhnya karena mengajar tanpa adanya guru pembimbing yang mendampingi selama proses pembelajaran berlangsung secara penuh.
 - 2) Mengetahui sikap dan karakteristik anak didik sehingga dapat menggunakan metode yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran secara efektif, efisien, dan fleksibel.
 - 3) Dapat mengontrol kegiatan siswa didalam atau diluar kelas.
 - 4) Mengerti dan mengetahui cara-cara mengajar yang baik, cara menangani siswa dan dapat menggunakan waktu secara tepat dan sesuai rencana.

2. Hambatan dan Solusi

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut:

- a. Adanya pengurangan jam pelajaran dikarenakan untuk dapat memenuhi syarat minimal 4 kali mengajar, pada awalnya jadwal mengajar guru setiap harinya 4 x 35 menit, ketika adanya pengurangan jam menjadi 2 x 35 menit dengan dua guru. Satu guru mengajar 2 x 35 menit dan guru yang satunya mengajar 2 x 35 menit.
- b. Pada saat pembelajaran banyak siswa yang tidak memperhatikan dan bermain sendiri. Karena mereka menganggap mahasiswa PPL yang mengajar bukan gurunya. Sehingga mereka cenderung lebih berani menentang dan kurang menghargai.
- c. Adanya kelompok-kelompok kecil (genk) dalam kelas, sehingga ketika pembelajaran berlangsung dan mulai pembagian kelompok untuk pembelajaran atau diskusi menjadi sedikit ramai dan kurang maksimal, dikarenakan saling memilih antar teman.
- d. Siswa sering mengeluh apabila materi yang disampaikan sedikit sulit atau tidak disukai.

Dari permasalahan diatas solusi yang mahasiswa lakukan adalah:

- a. Memanfaatkan waktu semaksimal mungkin supaya waktu yang sedikit tidak terbuang sia-sia, dan bermanfaat.
- b. Melakukan kontrak diawal pembelajaran yang berkaitan dengan potensi akademik siswa, untuk saya sendiri, saya memberi siswa nilai 100 tetapi mereka harus mempertahankan nilai tersebut dengan cara memperhatikan guru dan mau untuk mencoba apa yang di minta guru, ketika ada satu saja siswa yang ramai, gaduh atau bermain sendiri maka nilai siswa satu kelas tersebut akan dikurangi 5. Ketika seluruh siswa menyetujui kontrak tersebut dan memang mereka menjadi antusias untuk mengikuti pembelajaran.
- c. Ketegasan dari guru memang diperlukan. Selain itu, guru juga perlu menggunakan metode lain agar siswa tidak cenderung mengelompok, seperti halnya dengan permainan dengan pembagian acak.
- d. Mahasiswa memberikan dorongan dan motivasi semangat kepada siswa, selain itu mahasiswa mengulang kembali penjelasan dan memberikan contoh supaya siswa lebih jelas. Serta siswa diberikan pengarahan supaya diantara siswa saling membantu apabila siswa yang lain mengalami kesulitan baik dalam pembelajaran kelompok maupun individu.

3. Refleksi

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi, selain itu dapat menambah interaksi mahasiswa dengan guru, siswa dan semua anggota sekolah. Sehingga mahasiswa sudah mempunyai bekal, pengalaman mengajar yang cukup dan siap menjadi guru profesional suatu hari nanti.

Praktek pengalaman lapangan (PPL) atau magang III dapat berjalan lancar dan sesuai dengan panduan dan bimbingan dosen pembimbing. Mahasiswa dapat memenuhi tugas mengajar mandiri, terbimbing dan ujian mengajar dengan lancar serta tepat waktu selain itu mahasiswa bertanggung jawab penuh dalam pengerjaan setiap tugas dengan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran guna memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Semoga dengan adanya praktek pengalaman lapangan (PPL) ini dapat membantu mahasiswa menjadi calon pendidik yang profesional suatu hari nanti.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan praktek pengalaman lapangan (PPL) atau magang III yang telah yang dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015 di SD Negeri 1 Pengasih dapat disimpulkan :

1. Praktek pengalaman lapangan (PPL) atau magang III dapat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebagai calon pendidik yang profesional.
2. Mendapatkan pengalaman menjadi seorang guru, sehingga mengetahui persiapan-persiapan yang dilakukan sebelum mengajar.
3. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dalam pelaksanaan praktek mengajar di sekolah.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa dapat mengoptimalkan program PPL ini sebagai sarana untuk melihat sejauh mana kemampuannya dalam mengampu pembelajaran.
 - b. Komunikasi antar mahasiswa dan guru pembimbing agar lebih diintensifkan lagi sehingga proses PPL dapat berjalan secara maksimal.
2. Bagi Sekolah
 - a. Pendampingan mahasiswa PPL lebih bisa ditingkatkan lagi dikarenakan mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar agar program PPL dapat berjalan secara maksimal.
 - b. Adanya sarpras atau alat peraga yang bervariasi hendaknya digunakan, selain memudahkan siswa maupun guru dalam pembelajaran, penggunaan sarpras atau alat peraga dapat memberikan pengalaman lain bagi peserta didik.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Pelaksanaan PPL atau magang III hendaknya dipertimbangkan dalam pemilihan waktunya, selain karena berdekatan dengan berakhirnya program KKN yang tentunya juga dituntut untuk pembuatan dan pengumpulan laporan yang terkadang disertai dengan revisi, sehingga membuat mahasiswa tidak bisa fokus dan beristirahat untuk mempersiapkan program PPL.

- b. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa dapat menyiapkan apa yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim UPPL UNY. 2014. *Panduan PPL Universitas negeri Yogyakarta Edisi 2014*. Yogyakarta: UNY.
- Tim UPPL UNY. 2014. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY.